Reorganisasi Otonomi Zapatista

Jérôme Baschet

“Reorganisasi Otonomi Zapatista” dikutip dari buku karya Jérôme Baschet, The Zapatista Experience: Rebellion, Resistance, and Autonomy yang terbit musim gugur ini melalui penerbit AK Press. Meskipun buku ini pertama kali diterbitkan di Meksiko pada tahun 2019, terjemahan bahasa Inggrisnya berisi materi baru yang tidak ada dalam bahasa Spanyol, termasuk deskripsi berharga tentang reorganisasi struktur politik Zapatista yang telah berlangsung selama setahun terakhir. Seperti yang diamati Baschet, transformasi ini, yang diumumkan oleh Zapatista pada akhir tahun 2023, merupakan upaya untuk mengatasi serangkaian keterbatasan dan hambatan yang telah melanda komunitas mereka selama beberapa waktu, baik dari dalam maupun dari luar. Tulisan ini, yang menguraikan modifikasi bentuk politik mereka baru-baru ini, paling baik dibaca sebagai catatan tambahan untuk artikel yang mengesankan dari Baschet, “Otonomi Zapatista: Sebuah Eksperimen Destituen?” yang menggambarkan dengan sangat rinci struktur masyarakat politik Zapatista sebelum reorganisasi akhir-akhir ini.

Gelombang baru dalam perjuangan Zapatista yang diumumkan pada akhir tahun 2023 ditandai dengan reorganisasi otonomi yang signifikan. Sementara kotamadya otonom (MAREZ dalam bahasa Spanyol) dan Dewan Pemerintahan menghilang, bentuk organisasi lain muncul. Bentuk organisasi yang “dasar utamanya”, “inti dari semua otonomi”-nya yang baru, adalah Pemerintah Otonomi Lokal (Gobierno Autónomo Local dalam bahasa Spanyol). Ini dibentuk di setiap komunitas, “dikoordinasikan oleh agen-agen otonom dan komisaris, dan tunduk pada majelis kota”. Lebih jauh lagi, Pemerintah Otonom Lokal dapat berkoordinasi di tingkat regional, membentuk ’Kolektif Pemerintah Otonom Zapatista” (CGAZ), dan mereka dapat mengadakan pertemuan dengan anggota komunitas untuk mencapai kesepakatan yang menjadi kepentingan bersama. Pada gilirannya, CGAZ dapat bergabung

bersama untuk membentuk “Majelis Kolektif Pemerintah Otonom Zapatista” (ACGAZ) yang memiliki markas besar di Caracoles dan - jika GAL dan CGAZ menganggap perlu - dapat mengadakan pertemuan di tingkat zona.

Reorganisasi ini menghapuskan otonomi tingkat kotamadya yang dibentuk pada tahun 1994, dan menggantinya dengan badan-badan koordinasi pada tingkat “regional”. Pada tingkat “zona” yang lebih luas, dewan-dewan yang terdiri dari para pejabat terpilih yang dikenal sebagai Dewan Pemerintahan telah dihapuskan, dan kita bisa menganggap ACGAZ sebagai modalitas baru dari apa yang sebelumnya disebut sebagai dewan-dewan pada tingkat zona. Dan meskipun otonomi terus diselenggarakan pada tiga tingkat, keseimbangan di antara ketiganya telah bergeser jauh. Komunitas tingkat lokal memiliki peran yang lebih menentukan, sementara di tingkat supra-lokal, bentuk-bentuk pengorganisasian yang baru menjadi lebih sederhana: dewan-dewan yang terdiri dari para pejabat terpilih telah dihapuskan dan digantikan oleh struktur koordinasi dalam bentuk majelis dan pertemuan-pertemuan pejabat lokal. Lebih utama lagi, artikulasi tingkat regional dan zona ini hanya bertemu dan bertindak atas permintaan GAL dan tetap berada di bawah komando mereka.

Ada dua alasan mengapa reorganisasi ini terjadi. Alasan pertama adalah untuk beradaptasi dengan konteks yang penuh dengan bahaya (terutama meningkatnya kejahatan terorganisir) dan untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada kebutuhan untuk mempertahankan diri. Alasan kedua adalah sebagai tanggapan terhadap otokritik tentang bagaimana otonomi telah beroperasi sampai sekarang.

Subcomandante Moisés merangkum kedua alasan ini ketika ia menulis bahwa bentuk otonomi sebelumnya “membuktikan bahwa hal itu tidak lagi berguna untuk masa yang akan datang. Selain adanya kelemahan yang melekat di dalam.”3 Ini adalah

kritik terhadap bagaimana otonomi telah berbentuk ”piramid.” Selain kasus-kasus “administrasi yang buruk atas sumber daya rakyat” (yang telah diberikan sanksi),

Aspek penting lain dari tahap baru ini dijelaskan di bagian akhir pernyataan resmi tersebut, yang berjudul “The Common and Non-Property.” Bersamaan dengan cara kerja yang ada saat ini, yaitu kerja perorangan di lahan ejido atau lahan komunal untuk penghidupan keluarga, dan kerja kolektif (terutama di lahan yang dipulihkan pada tahun 1994) untuk membiayai pemerintahan dan proyek-proyek otonom, mereka mengusulkan cara baru untuk menggunakan lahan yang dipulihkan: “membangun perluasan lahan yang dipulihkan sebagai lahan umum. Artinya, tanpa kepemilikan. Bukan milik pribadi, bukan milik ejidal, bukan milik komunal, bukan milik federal, bukan milik negara, bukan milik perusahaan, atau milik apa pun. Tanah yang tidak dimiliki. “4 Konkretnya, tanah ini tidak akan diberikan secara permanen kepada siapa pun, tetapi akan dipinjamkan secara bergantian kepada mereka yang ingin menggarapnya untuk jangka waktu tertentu. Terlepas dari apakah mereka Zapatista atau bukan - yang membutuhkan kesepakatan di antara penduduk dari afiliasi organisasi yang berbeda, berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bersama yang disebutkan di dalam pernyataan resmi tersebut. Inisiatif ini kemungkinan besar berusaha untuk mengatasi ancaman serius terhadap tanah yang telah direbut: karena tidak pernah disahkan, pemerintah menghasut organisasi-organisasi lain untuk menyerang Zapatista yang tinggal di sana dengan menawarkan mereka keuntungan materi sebagai imbalan atas klaim tanah tersebut. Usulan untuk penggunaan lahan bersama dan secara konsensual di antara Zapatista dan non-Zapatista ini dapat menjadi cara untuk mengurangi agresi dan konflik yang terus berlipat ganda selama bertahun-tahun.

Di luar situasi yang mendesak ini, gagasan tersebut didasarkan pada kritik tidak hanya terhadap properti pribadi, tetapi juga terhadap semua bentuk properti yang dilegalkan oleh negara, termasuk ejido, warisan Revolusi Meksiko. Seruan mereka untuk tidak memiliki properti membuka jendela menuju hubungan baru dengan tanah dan praktik-praktik baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, "beberapa hektar dari lahan non-properti ini akan diberikan kepada negara-negara saudara di belahan dunia lain. Kami akan mengundang mereka untuk datang dan menggarap lahan-lahan tersebut, dengan tangan dan pengetahuan mereka sendiri. "

Apa arti dari evaluasi yang berujung pada penghapusan kotamadya-kotamadya otonom dan Dewan Pemerintahan bagi analisis Zapatista mengenai otonomi? Pada titik ini, masih menjadi pertanyaan yang sulit untuk dijawab. Pertama-tama, apa yang disampaikan oleh Subcomandante Moisés pada akhir tahun 2023 hanyalah "kesimpulan dari analisis kritis terhadap MAREZ dan JBG" (kotamadya-kotamadya otonom dan Dewan Pemerintahan). Kami masih menunggu kesempatan untuk mempelajari evaluasi ini secara lebih rinci, kemungkinan termasuk pula pendapat dari mereka yang telah berpartisipasi dalam dewan otonom, seperti yang telah kami lakukan selama pendidikan di Little School. Kedua, orang mungkin bertanya-tanya bagaimana ragam faktor yang menyebabkan penghapusan kotamadya otonom dan Dewan Pemerintahan saling berinteraksi satu sama lain. Seberapa menentukankah kritik-kritik terhadap otonomi? Ingatlah bahwa sudah ada banyak kesalahan yang disebutkan dalam buku catatan Little School, yang berarti bahwa mereka yang berpartisipasi dalam otonomi telah lama menyadari risiko otoritas yang memisahkan diri dari masyarakat. Atau apakah kebutuhan untuk beradaptasi dengan konteks yang sangat mengancam merupakan faktor yang lebih menentukan? Dan haruskah kita juga mempertimbangkan faktor-faktor lain? Karena membangun

otonomi adalah proses yang sulit, dan akan sangat naif jika kita berpura-pura bahwa EZLN memiliki kekuatan dan kehadiran teritorial yang sama seperti yang dimilikinya pada tahun 1994 atau 2003. Lebih jauh lagi, sebuah pemberontakan antisistemik pasti akan mengalami kelelahan setelah berjuang selama tiga dekade, di tengah-tengah agresi kontra-pemberontakan yang tiada henti dan krisis sistemik yang semakin memburuk.

Bagaimanapun, perubahan yang diumumkan oleh EZLN pada akhir tahun 2023 membuat kita semakin memahami kesulitan membangun otonomi. Namun, pada saat yang sama, mereka menyoroti kemampuan otonomi Zapatista yang luar biasa untuk melawan, terlepas dari semua faktor yang membuat proses ini rapuh.

Menyadari bahwa kerapuhan muncul dari kemampuan untuk melawan, dan bahwa kekuatan dapat ditemukan dalam kerapuhan - yang berarti ini bukan masalah memisahkan yang baik dari yang buruk.

Beberapa tantangan menghadang otonomi Zapatista, termasuk agresi yang terus menerus melawannya, kesulitan untuk membangun dunia lain dalam konteks yang lemah dan dengan sumber daya material yang terbatas, kesalahan otoritas otonom, dan vertikalisme EZLN (sesuatu yang diakui oleh para Zapatista sendiri, yang menekankan bahwa dimensi militer dapat menghalangi pertumbuhan otonomi sipil dan horizontalitas yang dibutuhkannya). Beban berat dari semua pekerjaan yang dibutuhkan oleh perlawanan Zapatista adalah penyebab lain dari kerapuhan, meningkatkan kemungkinan orang tidak dapat lagi menanggung kelelahan dan memilih untuk meninggalkan organisasi. Alasan lain mungkin termasuk migrasi dan ketegangan yang menyertai proses transformasi.

Kita juga harus mengakui semua aspek perlawanan, mengapa Zapatista berhasil bertahan selama tiga dekade dalam

kehidupan era sekarang. Suatu tindakan yang menentang logika, dan hampir sepadan dengan hal tidak mungkin (atau hal yang tidak mungkin dibuat menjadi mungkin). Kita harus ingat bahwa mereka terus menjadi angkatan bersenjata sehingga meskipun mereka telah melakukan segala cara untuk menghindari penggunaan senjata, salah satu aspeknya adalah kemampuan mereka untuk mempertahankan diri.

Aspek lainnya adalah daya cipta politik mereka yang konstan, yang memungkinkan mereka untuk menjalin aliansi dan mengembangkan jaringan solidaritas. Mereka telah mengumpulkan dukungan tingkat nasional dan internasional yang - meskipun tidak sebesar tahun-tahun pertama setelah pemberontakan - masih bertahan hingga hari ini dan terus menunjukkan kekuatannya pada saat-saat bahaya terbesar, serta berpartisipasi dalam inisiatif penting seperti Perjalanan untuk Hidup ke Eropa (Journey for Life to Europe). Di atas segalanya, basis-basis pendukung Zapatista menunjukkan tingkat determinasi dan keuletan yang melampaui seni perlawanan dan yang berakar pada sejarah masyarakat adat. Hal ini ditopang oleh keyakinan mereka akan keadilan perjuangan yang mereka lakukan, oleh kesadaran akan martabat yang direbut kembali yang dihasilkan dari pemerintahan sendiri dan menciptakan dunia yang layak mereka dapatkan dengan tangan sendiri.

Ada dua struktur yang menopang kemajuan pengalaman Zapatista: pertama adalah organisasi sipil otonom, dan yang kedua adalah organisasi militer-politik EZLN. Penguatan otonomi, terutama sejak tahun 2003, telah melibatkan proses parsial untuk mengarahkan kekuatan yang sebelumnya terkonsentrasi dalam kepemimpinan EZLN ke basis-basis pendukung Zapatista dan badan-badan pemerintahan sipil mereka. Namun tidak ada yang mengatakan bahwa proses ini telah selesai. Mungkin tahap baru ini akan memperkenalkan dinamika lain, dengan kehadiran aspek militer yang lebih besar

(dengan mengingat bahwa ini tidak berarti kembali ke perjuangan bersenjata). Bagaimana pun, mungkin vertikalitas EZLN, sebagai sebuah organisasi politik-militer, telah menjadi faktor penentu dalam pembangunan dan kegigihan otonomi, sementara juga menciptakan kesulitan-kesulitan yang memunculkan kerapuhannya.

***

Diambil dari DudukDuduk

Diterjemahkan oleh Kaon

(pertama kali dipublikasikan pada April 2025)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)